



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

# MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,  
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu  
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH  
KOTA BANDA ACEH**

[mister@serambimekkah.ac.id](mailto:mister@serambimekkah.ac.id)

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology  
and Educational Research

## Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

Pages: 980–986

### Pengaruh Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Mengembangkan Karakteristik Peserta Didik di SMA Negeri 9 Bekasi

Putri Khairun Nisa

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Jakarta, Kota Jakarta, Indonesia

#### Article in Journal of MISTER

|              |                                                                                                                         |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Available at | : <a href="https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister">https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister</a> |
| DOI          | : <a href="https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1782">https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1782</a>                   |

#### How to Cite this Article

|              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| APA          | : Khairun Nisa, P. (2024). Pengaruh Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Mengembangkan Karakteristik Peserta Didik di SMA Negeri 9 Bekasi. <i>MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 1(3b), 980 – 986. <a href="https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1782">https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1782</a> |
| Others Visit | : <a href="https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister">https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister</a>                                                                                                                                                                                                                                                                          |

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



## Pengaruh Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Mengembangkan Karakteristik Peserta Didik di SMA Negeri 9 Bekasi

**Putri Khairun Nisa**

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Jakarta, Kota Jakarta, Indonesia

Email corresponding author: [putriipkn@gmail.com](mailto:putriipkn@gmail.com)

Diterima: 08-06-2024

| Disetujui: 09-06-2024

| Diterbitkan: 10-06-2024

### ABSTRACT

*The latest form of curriculum reform is the Merdeka Curriculum. One of the fundamental differences between this curriculum change and the previous curriculum is the addition of the Pancasila Student Profile Development Project (P5). The Pancasila Student Profile Development Project (P5) is designed to develop students' characteristics. This study will analyze the impact of the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) on student characteristics. This research uses a quantitative approach in the form of a Likert scale to examine and obtain maximum results. Data were collected using questionnaires, followed by data analysis techniques including normality tests and hypothesis testing using SPSS. The research results indicate a substantial contribution of the P5 Project in developing students' character, with approximately 44.1% of the variation in student characteristics explained by the variables involved in the research model. These findings demonstrate that the implementation of the P5 Project plays an important role in character education at SMA Negeri 9 Bekasi, providing a strong basis for this approach to be more widely applied in the educational context.*

**Keywords:** Merdeka Curriculum; Pancasila Student Profile Development Project; Student Characteristics

### ABSTRAK

Bentuk pembaharuan terakhir terhadap kurikulum adalah kurikulum merdeka. Salah satu perbedaan mendasar atas perubahan kurikulum ini dengan kurikulum sebelumnya adalah penambahan Proyek Pengembangan Profil Pelajar Pancasila atau P5. Proyek Pengembangan Profil Pelajar Pancasila atau P5 dibuat dengan tujuan mengembangkan karakteristik pelajar. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap Karakteristik Siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk skala likert guna mengkaji dan memperoleh hasil yang maksimal. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner kemudian dilakukan teknik analisis data berupa uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan SPSS. Hasil penelitian mengindikasikan kontribusi yang substansial dari Proyek P5 dalam mengembangkan karakter peserta didik, dengan sekitar 44,1% variasi dalam karakteristik siswa dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang terlibat dalam model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi Proyek P5 memiliki peran yang penting dalam pendidikan karakter di SMA Negeri 9 Bekasi, dengan hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi pendekatan ini untuk diterapkan lebih luas dalam konteks pendidikan.

**Katakunci:** Kurikulum Merdeka; Proyek Pengembangan Profil Pelajar Pancasila, Karakteristik Siswa

## PENDAHULUAN

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam sektor pendidikan didorong oleh beberapa alasan fundamental yang dijadikan dasar penting dalam konteks pendidikan di Indonesia. Alasan-alasan tersebut mencakup upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di semua tingkatan, mengatasi ketimpangan layanan pendidikan akibat perbedaan geografis, mengantisipasi perbedaan kualitas layanan, menyesuaikan diri dengan perubahan dinamis dalam sosio-budaya masyarakat, dan memupuk semangat nasionalisme untuk memelihara persatuan dalam masyarakat (Subagio & Limbong, 2023). Sejumlah penggunaan teknologi ini mungkin terlihat positif dan membanggakan bagi sebagian orang. Namun apabila ditilik lebih jauh lagi, kemudahan akses informasi dapat memberi kekhawatiran yang besar bagi bangsa ini.

Kemajuan teknologi saat ini telah menyebabkan banyak individu kesulitan dalam mengelola penggunaan teknologi, contohnya dalam penggunaan gadget. Pemanfaatan teknologi berupa gadget ini turut memengaruhi perilaku dan karakter seseorang (Siti et al., 2021). Teknologi dapat menggerus karakter seseorang bukan hanya karena masuknya pengaruh budaya luar dan pengimplementasiannya yang tidak benar. Seseorang yang telah mengalami kecanduan teknologi cenderung kehilangan minat untuk berinteraksi langsung dengan sekitar mereka. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, (1) kebiasaan untuk menyendiri (2) kehilangan kepercayaan diri dan (3) hilangnya waktu yang dialokasikan untuk berinteraksi langsung.

Karakter didefinisikan sebagai fondasi nilai yang membentuk kepribadian seseorang, terdiri dari sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan yang dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan. Karakter ini menjadi pendorong, penggerak, dan pembeda individu dari yang lain. Oleh sebab itu ketika seseorang enggan untuk berinteraksi dengan satu sama lain, tidak memiliki perhatian kepada sekitar dan cenderung fokus pada satu hal, akan berdampak pada tergerusnya karakteristik dalam diri seseorang tersebut. Terutama pada penggunaan gadget, seseorang yang jarang berinteraksi akan kehilangan waktunya untuk menerima saran dari orang lain. Seseorang ini akan cenderung gagal dalam membatasi dirinya terkait hal-hal yang masuk dari penggunaan gadgetnya itu. Apabila sekelompok orang mengalami fenomena ini. Maka bangsa kita akan dihadapi dengan bencana krisis karakter terutama di kalangan pelajar yang cenderung masih memiliki emosional yang labil sehingga mudah dipengaruhi.

Sebagai pemegang hajat hidup orang banyak, pemerintah terus memperbaharui aktivitas pendidikan dan segala proses di dalamnya dengan menyesuaikan perkembangan zaman yang ada. Tentunya perkembangan teknologi dan berbagai dampak yang ada tak luput dari perhatian pemerintah khususnya di bidang pendidikan. Wujud dari pembaharuan tersebut adalah perubahan kurikulum yang terus dilakukan mengikuti dengan perkembangan zaman yang ada. Indonesia telah berupaya meningkatkan standar pendidikannya dengan melakukan sepuluh kali revisi kurikulum pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 2004, 2006, dan 2013. Setiap revisi ini bertujuan untuk memperbaiki kurikulum yang ada agar lebih relevan dengan kebutuhan zaman, termasuk kemajuan dalam sains dan teknologi (Rahmadhani et al., 2022).

Bentuk pembaharuan terakhir terhadap kurikulum adalah kurikulum merdeka. Salah satu perbedaan mendasar atas perubahan kurikulum ini dengan kurikulum sebelumnya adalah penambahan Proyek Pengembangan Profil Pelajar Pancasila atau P5. Proyek Pengembangan Profil Pelajar Pancasila atau P5 dibuat dengan tujuan mengembangkan karakteristik pelajar. P5 merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka yang mencakup proyek-proyek yang dilakukan oleh peserta didik dalam lingkungan sekolah. Tujuan utama dari P5 adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, termasuk beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong

royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. P5 menggunakan pendekatan proyek-basis learning yang berbeda dari pembelajaran berbasis intrakurikuler, yang mencakup proyek yang membantu peserta didik mengalami pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka secara eksploratif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk skala likert guna mengkaji dan memperoleh hasil yang maksimal. Objek penelitian dalam penelitian kuantitatif adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Djollong, 2014). Dalam penelitian kuantitatif, objek penelitian merupakan sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun SMA Negeri 9 Bekasi sejumlah 100 orang akan menjadi objek pada penelitian ini.

Berbagai sumber data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian menurut Alir (2005) adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pembagian kuesioner kepada responden untuk di isi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sejumlah data dari penelitian terdahulu melalui *textbook*, jurnal dan berbagi artikel yang tersebar di internet. Data pada penelitian ini akan dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data kuesioner di mana peneliti akan menggali data melalui pembagian kuesioner kepada para responden dengan tujuan untuk mengetahui variabel mana yang dianggap penting oleh responden dan berkaitan dengan penelitian seperti P5 dan karakteristik siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan software SPSS untuk mengetahui hasil data yang telah ditabulasikan sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 9 Bekasi mengenai pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap pengembangan karakteristik peserta didik menunjukkan beberapa temuan penting.

|     |                    | Correlations |      |      |      |      |      |      |      |      |      | Total |
|-----|--------------------|--------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
|     |                    | P1           | P2   | P3   | P4   | P5   | P6   | P7   | P8   | P9   | P10  |       |
| P1  | Person Correlation | 1            |      |      |      |      |      |      |      |      |      |       |
|     | Sig. (2-tailed)    |              |      |      |      |      |      |      |      |      |      |       |
|     | N                  | 100          | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100   |
| P2  | Person Correlation | .084         | 1    |      |      |      |      |      |      |      |      |       |
|     | Sig. (2-tailed)    | .258         |      |      |      |      |      |      |      |      |      |       |
|     | N                  | 100          | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100   |
| P3  | Person Correlation | .084         | .084 | 1    |      |      |      |      |      |      |      |       |
|     | Sig. (2-tailed)    | .258         | .258 |      |      |      |      |      |      |      |      |       |
|     | N                  | 100          | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100   |
| P4  | Person Correlation | .084         | .084 | .084 | 1    |      |      |      |      |      |      |       |
|     | Sig. (2-tailed)    | .258         | .258 | .258 |      |      |      |      |      |      |      |       |
|     | N                  | 100          | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100   |
| P5  | Person Correlation | .084         | .084 | .084 | .084 | 1    |      |      |      |      |      |       |
|     | Sig. (2-tailed)    | .258         | .258 | .258 | .258 |      |      |      |      |      |      |       |
|     | N                  | 100          | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100   |
| P6  | Person Correlation | .084         | .084 | .084 | .084 | .084 | 1    |      |      |      |      |       |
|     | Sig. (2-tailed)    | .258         | .258 | .258 | .258 | .258 |      |      |      |      |      |       |
|     | N                  | 100          | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100   |
| P7  | Person Correlation | .084         | .084 | .084 | .084 | .084 | .084 | 1    |      |      |      |       |
|     | Sig. (2-tailed)    | .258         | .258 | .258 | .258 | .258 | .258 |      |      |      |      |       |
|     | N                  | 100          | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100   |
| P8  | Person Correlation | .084         | .084 | .084 | .084 | .084 | .084 | .084 | 1    |      |      |       |
|     | Sig. (2-tailed)    | .258         | .258 | .258 | .258 | .258 | .258 | .258 |      |      |      |       |
|     | N                  | 100          | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100   |
| P9  | Person Correlation | .084         | .084 | .084 | .084 | .084 | .084 | .084 | .084 | 1    |      |       |
|     | Sig. (2-tailed)    | .258         | .258 | .258 | .258 | .258 | .258 | .258 | .258 | .258 |      |       |
|     | N                  | 100          | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100   |
| P10 | Person Correlation | .084         | .084 | .084 | .084 | .084 | .084 | .084 | .084 | .084 | 1    |       |
|     | Sig. (2-tailed)    | .258         | .258 | .258 | .258 | .258 | .258 | .258 | .258 | .258 | .258 |       |
|     | N                  | 100          | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100   |

Gambar 1. Uji Validitas Dua Variabel

Pertama, uji validitas menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner untuk kedua variabel penelitian, yaitu variabel X (Projek P5) dan variabel Y (karakteristik siswa), adalah valid. Ini berarti bahwa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat. Hal ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

| Reliability Statistics |            | Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items | Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,630                   | 10         | ,609                   | 10         |

**Gambar 2.** Uji Reliabilitas Dua Variabel

Selanjutnya, uji reliabilitas yang dilakukan juga menunjukkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini memiliki kriteria tinggi dan dapat diandalkan. Skor reliabilitas untuk kedua variabel, yaitu 0.630 untuk variabel X dan 0.609 untuk variabel Y, menunjukkan bahwa respons dari responden konsisten dan stabil. Hal ini menandakan bahwa instrumen mampu menghasilkan hasil yang konsisten jika digunakan dalam waktu yang berbeda pada kondisi yang sama, sehingga memberikan kepercayaan lebih pada hasil pengukuran.

| Tests of Normality |                                 |    |                   |              |    |      |
|--------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
|                    | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   | Shapiro-Wilk |    |      |
|                    | Statistic                       | df | Sig.              | Statistic    | df | Sig. |
| P5                 | ,129                            | 25 | ,200 <sup>*</sup> | ,933         | 25 | ,102 |
| Karakter Siswa     | ,160                            | 25 | ,098              | ,951         | 25 | ,267 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Gambar 3.** Uji Normalitas

| Tests of Homogeneity of Variances |                                      |                  |     |        |      |
|-----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
|                                   |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|                                   | Hasil Kuesioner                      |                  |     |        |      |
|                                   | Based on Mean                        | ,322             | 1   | 48     | ,573 |
|                                   | Based on Median                      | ,293             | 1   | 48     | ,591 |
|                                   | Based on Median and with adjusted df | ,293             | 1   | 41,998 | ,591 |
|                                   | Based on trimmed mean                | ,260             | 1   | 48     | ,613 |

**Gambar 4.** Uji Homogenitas

Dari segi analisis data, uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal dan varian yang homogen, sehingga memungkinkan dilakukannya pengujian hipotesis menggunakan uji t-test.

| Independent Samples Test                |                             |      |      |                              |        |                          |             |                 |                       |                                           |       |
|-----------------------------------------|-----------------------------|------|------|------------------------------|--------|--------------------------|-------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|-------|
| Levene's Test for Equality of Variances |                             |      |      | t-test for Equality of Means |        |                          |             |                 |                       |                                           |       |
|                                         |                             | F    | Sig. | t                            | df     | Significance One-Sided p | Two-Sided p | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |       |
| Hasil Kuesioner                         | Equal variances assumed     | ,322 | ,573 | 1,883                        | 48     | ,033                     | ,066        | 2,200           | 1,168                 | -,149                                     | 4,549 |
|                                         | Equal variances not assumed |      |      | 1,883                        | 45,112 | ,033                     | ,066        | 2,200           | 1,168                 | -,153                                     | 4,553 |

**Gambar 5.** Uji T-Test

Hasil uji t-test menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara rata-rata dua kelompok yang diuji, dengan nilai p-value sebesar 0,033. Ini menunjukkan bahwa Projek P5 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan karakteristik siswa, yang sesuai dengan hipotesis penelitian.

| Coefficients <sup>a</sup> |                |                             |            |                           |        |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
|                           |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |
| Model                     |                | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |
| 1                         | (Constant)     | 19,210                      | ,219       |                           | 87,530 |
|                           | Karakter Siswa | -,058                       | ,013       | -,682                     | -4,469 |

a. Dependent Variable: P5

**Gambar 6.** Uji T

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      |
| 1                  | Regression | 2,414          | 1  | 2,414       | 19,968 |
|                    | Residual   | 2,780          | 23 | ,121        |        |
|                    | Total      | 5,194          | 24 |             |        |

a. Dependent Variable: P5

b. Predictors: (Constant), Karakter Siswa

**Gambar 7.** Uji F Simultan

Pengujian hipotesis lebih lanjut melalui Uji T dan Uji F simultan memberikan bukti yang kuat bahwa Projek P5 tidak hanya berpengaruh signifikan secara individual terhadap karakteristik siswa, tetapi juga secara simultan dengan variabel lain yang terlibat. Signifikansi yang diperoleh melalui Uji T adalah 0,001 dan melalui Uji F adalah 0,01, keduanya jauh lebih rendah dari nilai ambang 0,05.

| Model Summary                             |                   |          |                   |                            |
|-------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                     | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                         | ,682 <sup>a</sup> | ,465     | ,441              | ,34769                     |
| a. Predictors: (Constant), Karakter Siswa |                   |          |                   |                            |

**Gambar: 8.** Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menghasilkan nilai sebesar 0,441 mengindikasikan bahwa sekitar 44,1% variasi dalam karakteristik siswa dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang termasuk dalam model penelitian ini. Ini menunjukkan kontribusi yang substansial dari Projek P5 dalam mengembangkan karakter peserta didik, menegaskan pentingnya implementasi program ini dalam pendidikan karakter di sekolah.

## KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 9 Bekasi tentang pengaruh Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap pengembangan karakteristik peserta didik telah menghasilkan temuan yang signifikan. Pertama-tama, validitas dan reliabilitas instrumen penelitian telah terbukti tinggi, menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dapat secara tepat mengukur variabel-variabel yang diteliti dan memberikan hasil yang konsisten serta dapat diandalkan. Hal ini menjadi dasar yang kuat bagi kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, memastikan analisis yang lebih akurat dan dapat dipercaya.

Dari segi analisis data, hasil uji t-test menunjukkan perbedaan yang signifikan antara rata-rata kedua kelompok yang diuji, menegaskan bahwa Penerapan Projek P5 memiliki dampak yang nyata dalam pengembangan karakteristik siswa, sesuai dengan hipotesis penelitian. Selanjutnya, uji T dan uji F simultan memberikan bukti yang kuat bahwa P5 tidak hanya berpengaruh secara individual terhadap karakteristik siswa, tetapi juga secara bersamaan dengan variabel lain yang terlibat. Hasil uji koefisien determinasi juga mengindikasikan kontribusi yang substansial dari Projek P5 dalam mengembangkan karakter peserta didik, dengan sekitar 44,1% variasi dalam karakteristik siswa dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang terlibat dalam model penelitian. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa implementasi Projek P5 memiliki peran yang penting dalam pendidikan karakter di SMA Negeri 9 Bekasi, dengan hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi pendekatan ini untuk diterapkan lebih luas dalam konteks pendidikan..

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. F., & Nawawi, E. (2023). Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 2 Palembang. *Journal on Education*, 5(2), 3340–3344. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1006>
- Arsi, A. (2021). Langkah-Langkah Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen dengan Menggunakan SPSS.

- Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad*, 1–8.
- Astuti, N. R. W., Fitriani, R., Ashifa, R., Suryani, Z., & Prihantini. (2023). Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26906–26912.
- Cahyo, K. N., Martini, & Riana, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan pada PT Brainmatics Cipta Informatika. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 1(1), 45–53.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Fatah, M. A., & Zumrotun, E. (2023). Implementasi Projek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Belajar Di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 365–377. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.603>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840–7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>
- Ono, S. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Palayukan, H., Palengka, I., Panglipur, I. R., & Mahendra, I. W. E. (2023). Pendampingan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Penerapan Merdeka Belajar Pada Tingkat Sma. *Communnity Development Journal*, 1(4), 8403–8408.
- Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 41–49. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol1.iss4.321>
- Rini, D. S., & Faisal, F. (2015). Perbandingan Power of Test dari Uji Normalitas Metode Bayesian, Uji Shapiro-Wilk, Uji Cramer-von Mises, dan Uji Anderson-Darling. *Jurnal Gradien*, 11(2), 1–5.
- Safitri, Andriani, Dwi Wulandari, Y. T. H. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086.
- Santika, A. A., Saragih, T. H., & Muliadi, M. (2023). Penerapan Skala Likert pada Klasifikasi Tingkat Kepuasan Pelanggan Agen Brilink Menggunakan Random Forest. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JustIN)*, 11(3), 405. <https://doi.org/10.26418/justin.v11i3.62086>
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Siti, A., Agnia, G. N., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9331–9335.
- Subagio, I. K. A., & Limbong, A. M. N. (2023). Dampak Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Aktivitas Pendidikan. *Journal of Learning and Technology*, 2(1), 43–52. <https://doi.org/10.33830/jlt.v2i1.5844>